

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan<sup>1</sup>. Namun pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya perihal pendidikan umum saja tetapi pendidikan agama juga sangat penting agar mampu membawa kita kepada kehidupan yang baik dimasa yang akan datang.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Keberhasilan suatu bangsa tidak bisa terlepas dari peran pendidikan, karena pendidikan yang tepat mampu mengarahkan suatu generasi kepada keunggulan dalam segi pemikiran yang kreatif dan juga kritis itu semua mampu meningkatkan kualitas hidup seseorang dan mampu menjadi kelebihan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan tidak bisa terlepas daripada peran pendidik atau guru, menurut Mulyasa “Pendidik atau Guru harus memiliki potensi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (umum dan agama islam)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 1.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 38.

rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara nasional”.<sup>3</sup>

Pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Melalui pendidikan pula manusia mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat mengatasi suatu permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, agar proses pendidikan berjalan dengan lancar maka perlu adanya wadah atau lembaga yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pembelajaran baik bersifat *formal*, *non formal* maupun *informal*. Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak mengetahui apa-apa bisa menjadi tahu tentang apa yang belum ia ketahui sebelumnya. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-Alaq ayat 5 yang berbunyi :

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق : ٥)

Artinya:

“Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al-Alaq : 5)

Hal yang harus dilakukan pendidik ialah mengajarkan kepada para peserta didik baik secara langsung maupun secara tidak langsung (memberi contoh) karena bagaimanapun pendidik menjadi bagian terpenting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu pendidik haruslah

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 36.

memiliki kemampuan dalam menguasai kelas agar mampu memberikan suasana belajar yang asik dan tidak membosankan, dalam hal ini penggunaan strategi yang baik dari pendidik atau guru mampu membuat semua itu mudah untuk dilakukan, selain itu pemilihan model pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam menciptakan kelas yang tidak membosankan, karna banyak ditemui para pendidik yang masih menggunakan model pembelajaran yang monoton seperti menggunakan model pembelajaran satu arah seperti metode ceramah, hal ini membuat siswa jenuh karna pengendalian kelas hanya dilakukan oleh guru sedangkan murid hanya mendengarkan saja.

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), merancang bahan bahan pembelajaran, dan dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain<sup>4</sup> dari pendapat yang telah disebutkan bisa diambil kesimpulan bahwamodel pembelajaran bisa dipilih oleh guru sebagai bahan untuk mencapai tujuan pendidikan.Selain itu guru harus memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan agar mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Menurut Uno Hamzah dalam bukunya “keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek salah satu aspek yang mempengaruhi ialah bagaimana cara seorang guru dalam

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), 133.

melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan metode berceramah”.<sup>5</sup>

Di dalam Agama islam sendiri banyak dalil naqli yang menjelaskan mengenai metode pembelajaran di antaranya yaitu pada Q.S An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl : 125 )*

Guru seharusnya bukan hanya mengajar saja di era sekarang ini melainkan guru juga harus menjadi manajer belajar yang memiliki arti bahwa setiap guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa dan menggunakan serangkaian metode, model dan strategi serta sumber yang mana dari bahan bahan tersebut bisa mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan metode atau model pembelajaran sangatlah mempengaruhi guru dalam mengoptimalkan pengejaran karna kesesuaian model pembelajaran bisa membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan, selain itu model pembelajaran merupakan sesuatu yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena salah

---

<sup>5</sup> Hamzah Uno dan dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 153.

satu cara dalam mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar dan juga keaktifan siswa ketika melakukan pembelajaran.

Salah satu pelajaran yang dipelajari di Madrasah Aliyah yaitu fiqih, menurut bahasa fiqih memiliki arti paham, pengertian atau pengetahuan.<sup>6</sup> seperti ayat yang ada dalam pada surat At-Taubah ayat (87) yang berbunyi :

رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ (التوبة: ٨٧)

Artinya :

“ Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang, dan hati mereka telah tertutup, sehingga mereka tidak memahami (kebahagiaan beriman dan berjihad)”. (Q.S At-Taubah :87).

Al-Jurjaniy dalam buku ilmu fiqih mendefinisikan ilmu fiqih sebagai “ilmu tentang hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, atau perilaku) yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci”.<sup>7</sup>

Fiqih berarti ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang undangan Islam berdasarkan asas Al-Qur'an, hadits, Ijma' dan qiyas. Fiqih berhubungan dengan hukum perbuatan setiap mukallaf, yaitu hukum wajib, haram, mubah, makruh, sah, batal, berdosa, berpahala dan sebagainya. Fiqih merupakan tuntutan yang harus timbul dan sukar dielakkan dalam pelaksanaan syariah. Syariah dapat diartikan sebagai ketentuan dari Allah yang tidak dapat berubah kapanpun, dimanapun (Qath'i). Sedangkan fiqih merupakan ilmu yang

---

<sup>6</sup> Saifudin Nur, *Ilmu Fiqh Suatu Pengantar Komprehensif kepada Hukum Islam*, (Bandung: Humaniora, 2007), 4.

<sup>7</sup> Saifudin Nur, *Ilmu Fiqh Suatu Pengantar Komprehensif kepada Hukum Islam*, (Bandung: Humaniora, 2007), 5.

membahas hukum sama dengan syari'ah tetapi sifatnya dapat berubah setiap saat sesuai dengan situasi (zhanni/dugaan), karena fiqih merupakan ketentuan dari ulama', hasil ijtihad, ijma' dan qiyas sehingga sangat berpengaruh dengan keadaan yang ada.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fiqih merupakan bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas mengenai hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun dengan Tuhan.

Metode atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang mengajar di MA AN-Nawawiini masih berorientasi pada penggunaan metode klasik seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. mungkin penggunaan metode yang seperti itu sudah biasa yang bisa menimbulkan rasa jenuh bagi siswa sehingga bisa berdampak pada pembelajaran siswa, olehkarna itu adanya suatu inovasi sangat lah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini lah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai inovasi model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA AN-NawawiTanara Terdapat masalah yang ditemukan mengenai hasil belajar siswa yang masih kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran fiqih. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran fiqih, beliau menggunakan model pembelajaran yang masih bersifat monoton dan kurang bervariasi, sehingga menyebabkan kurangnya

keaktifan, selain itu siswa juga merasa bosan dalam melakukan pembelajaran yang bersifat seperti itu sehingga pembelajaran tidak kondusif. Banyak siswa yang tidak memperhatikan dan banyak yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Dan siswa juga masih kurang aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab kepada guru mengenai materi yang sedang diajarkan. Sehingga hal itu mempengaruhi siswa dalam hal hasil belajar yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil belajar ini bisa dilihat dari nilai harian yang dikerjakan pada semester ganjil.

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai ulangan harian mata pelajaran fiqih.

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian**

No	Nilai KKM	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	$\geq 70$	Lulus	10	40 %
2.	$< 70$	Tidak Lulus	15	60 %
Jumlah			25	100%

Berdasarkan permasalahan yang ada bisa di ambil kesimpulan bahwa pentingnya penerapan model pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Salah satu model pembelajaran yang peneliti ingin lakukan yaitu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kaktifan dan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud peneliti yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*, yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif

dan mampu memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan lebih membuat siswa tidak jenuh atau bosan dalam melakukan pembelajarannya dalam pembuatannya terdiri dari kata-kata, warna, garis, dan simbol. Menurut Carolin Edward *Mind Mapping* merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memasukan, menyimpan dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Sistem ini bekerja dengan sesuai dengan kerja otak kita, sehingga mampu menoptimalkan potensi yang ada pada otak manusia.<sup>8</sup>

*Mind mapping* pertama kali dipopulerkan oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreatifitas dan resolusi pendidikan sejak awal tahu 1970-an. *Mind mapping* merupakan teknik dalam mencatat kreatif, efektif yang secara harfiah dapat memetakan pikiran dengan sederhana. Menurut Silberman, *mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif yang diperuntukan untuk peserta didik untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang akan dipelajari atau merencanakan tugas yang akan dikerjakan. Hermowo juga berpendapat bahwa *mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara yang baik dalam membuat gagasan sebelum menulis.<sup>9</sup>

*Mind mapping* juga merupakan pemetaan pikiran yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Menggunakan model pembelajaran seperti ini mampu membantu siswa lebih mudah menyerap pembelajarannya pemetaan yang ada pada model pembelajaran ini mampu mempermudah siswa dalam

---

<sup>8</sup> Syafruddin Nurdin, Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 256.

<sup>9</sup> Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 105.



mengingat pembelajaran, serata hal seperti ini juga mampu menimbulkan pembelajaran yang lebih menarik. Menerapkan model ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi, minat, kreativitas dan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran mind mapping mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam hal pembuatan catatan yang kreatif, karna pada model pembelajaran mind mapping mampu dikombinasikan dengan gambar, warna dan simbol yang menarik yang bisa memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengingat materi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengajukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Fiqih ( studi di MA AN-NawawiTanara )* .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Hasil Belajar siswa yang masih kurang dari nilai KKM
2. Pembelajaran yang dilakukan bersifat satu arah
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam masalah ini penulis membatasi masalah supaya menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam penelitiannya yakni “ Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata

Pelajaran Fiqih ( studi di MA An-Nawawi Tanara ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang ada pada latar belakang yang telah disebutkan maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA AN-NawawiTanara?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI MA AN-NawawiTanara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas XI MA AN-NawawiTanara
2. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh model pembelajaran mind mapiing pada hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI MA AN-NawawiTanara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang telah disebutkan oleh peneliti maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan untuk beberapa kepentingan yakni :

## 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi kedepannya dalam hal pembaharuan model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya di lingkungan MA AN-NawawiTanara.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi Guru, memberikan ide bagi guru maupun calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, dapat memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi Sekolah, mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MA AN-NawawiTanara Khususnya pelajaran fiqh.
- d. Bagi Peneliti, bisa menambah pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat kepada orang lain khususnya bagi peneliti.

## G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penulisan skripsi dan agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II, Tinjauan Pustaka, yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa (kajian teori), penelitian terdahulu dan kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang statistik deskriptif, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, Penutup, Berisi Kesimpulan keseluruhan dari penelitian, dan saran-saran.